

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris yang diperoleh berdasarkan kaidah-kaidah tertentu sesuai dengan kriteria data yang valid, sehingga kebenaran objektif dalam sebuah penelitian dapat tercapai.

#### **A. Jenis dan Pendekatan penelitian**

Jenis penelitian ini adalah termasuk penelitian kuantitatif, karena sifat data yang dikumpulkan bercorak kuantitatif, adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang bersifat deskriptif, karena di dalam penelitian deskriptif mencakup penjelasan, analisis, klarifikasi, peyidikam dengan teknik survei, wawancara, angket, studi kasus, tes, komprasi, atau studi oprasional. pada penelitian ini menggunakan instrumen angket atau kuisisioner, maka dari itu memilih metode penelitian deskriptif (Fajrina Alifah Adhitya, 2017, hlm. 61).

Menurut Andi Prastowo (2016, hlm. 202) dalam Sulistyio Basuki (2006, hlm. 130-131) “mengatakan jika metode penelitian deskriptif adalah dasar bagi semua penelitian. Penelitian deskriptif mencoba mencari deskriptif yang tepat dan cukup dari semua aktivitas, objek, proses, dan

manusia. Bila memungkinkan dan dianggap tepat, deskriptif seperti itu dilakukan secara kuantitatif agar dapat dilakukan analisis statistik”.

Menurut Andi Prastowo (2016, hlm. 202) dalam surakhmad (1994, hlm. 139), “ peneylidikan deskriptif merupakan suatu penelitian yang tertuju pada pemecahan suatu masalah pada masa sekarang, karena banyak sekali macam metode penelitian yang demikian, adapun teknik- teknik yang mencakup dalam teknik deskriptif diantaranya adalah penyelidikan yang menuturkan, menganalisis dan mengklarifikasi penyelidikan dengan teknik survei, wawancara, angket, observasi, tes, studi kasus, studi komprasi, atau studi oprasional. Persamaan-persamaan sifat yang ada dalam setiap bentuk penelitian deskriptif berbentuk seperti menuturkan dan menafsirkan data yang ada. Contohnya, tentang situasi yang dialami, hubungan, kegiatan, pandangan, sikap yang menampak tentang suatu proses yang sedang berlangsung, pengaruh yang sedang bekerja, kecenderungan yang menampak, dan sebagainya.”

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Pagatan, Kec Kusan Hilir Kab. Tanah Bumbu Kalimantan Selatan, tepatnya di pesisir pantai dan sungai tempat pembuatan kapal atau disebut sebagai galangan kapal. Alasan pengambilan lokasi di pagatan, karena pekerjaan sebagai pengrajin kapal cukup banyak diminati bahkan pekerjaan ini sudah puluhan tahun menjadi mata

pencapaian di sana. sehingga peneliti menjadikan lokasi ini sebagai tempat untuk penelitian.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil suatu kesimpulan” (Fajrina Alifah Adhitya, 2017, hlm. 64)

Dalam metode penelitian kata populasi amat sering digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi tujuan peneliti. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan (universum) dari objek peneliti yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian (Fajrina Afifah Adhitya, 2017, hlm. 65).

Populasi pada penelitian ini ada menggunakan *infinite population* atau ukuran sampel tidak diketahui, karena jumlah populasi para pengrajin kapal di Kec. Kusan Hilir Kab. Tanah Bumbu belum diketahui pasti berapa jumlahnya.

## 2. Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang diharapkan mampu atau bisa mewakili populasi dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi’.

Pengambilan sampel digunakan agar mempermudah peneliti mempertimbangkan untuk menentukan karakteristik pada sampel dari jumlah populasi yang sangat banyak. Berdasarkan pertimbangan waktu yang sempit, dana yang terbatas, dan tenaga yang tidak memadai, penelitian terhadap sebuah populasi cukup diambil sampelnya saja. Dari hasil penelitian terhadap sampel akan merupakan terhadap populasi. Oleh karena itu, dalam sampel penelitian dari populasi harus betul betul representatif (mewakili). ( Mahi M. Hikmat, 2011, hlm. 61)

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling atau teknik Non-Probability Sampling. Dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan peneliti bisa menjawab permasalahan penelitian. maka peneliti menetapkan kriteria-kriteria, antara lain:

- Laki-laki

- Mendapatkan upah
- Bekerja sebagai pengrajin kapal di Kec. Kusan Hilir
- Bekerja dalam kurun waktu 5 bulan

Menurut Hair (2006, hlm. 112) “merekomendasikan apabila pada penelitian memiliki jumlah populasi yang tidak diketahui jumlahnya. yaitu jumlah sampel minimal adalah 5 kali dari jumlah item pertanyaan yang terdapat pada kuesioner”. indikator pada penelitian ini terdiri dari 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat. total pertanyaan dalam penelitian ini ada 11, maka diperoleh hasil perhitungan sampel sebagai berikut:

Jumlah sampel = 5 x jumlah item pertanyaan = 5 x 11  
pertanyaan = 55 sampel

Dari perhitungan diatas, dapat kita lihat besarnya sampel penelitian ada 55 orang. Namun, besarnya sampel diperbanyak menjadi 80 sampel untuk mengurangi tingkat kesalahan.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari lapangan oleh peneliti atau yang bersangkutan yang

melakukan atau mengumpulkan datab primer ini disebut juga *data asli* atau *data baru*.

b. Data Skunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari berbagai sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan penelitian terdahulu.

**2. Sumber data**

a. Responden

Responden adalah para pihak pihak yang terkait dengan sampel pada penelitian ini yaitu para pengrajin kapal.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan hasil foto atau berkas arsip data data yang mendukung dalam penelitian ini.

**E. Subjek dan objek penelitian**

Adapun subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah para pengrajin kapal, para pekerja yang bekerja sebagai pengrajin kapal di Kecamatan Kusan Hilir, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pengaruh yang disebabkan tingkat upah terhadap Kesejahteraan pengrajin kapal di Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Kuisisioner (angeket)**

Kuisisioner disebut juga dengan nama instrument penelitian yang berfungsi sebagai alat ukur untuk mengukur data yang akan diteliti. Penelitian dengan kuisisioner adalah teknik pengumpulan untuk mengukur data yang diteliti. Penelitian dengan menggunakan kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner digunakan untuk penelitian yang menggunakan responden dalam jumlah besar dan tersebar luas. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka. Kuisisioner dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. (Fajrina Alifah Adhitya, 2017, hlm.71)

### **2. Observasi**

Observasi berasal dari kata observation yang berarti pengamatan. Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati perilaku, kejadian atau kegiatan orang atau sekelompok orang yang diteliti. Kemudian mencatat hasil pengamatan tersebut untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi. Dengan pengamatan peneliti dapat melihat kejadian sebagaimana subjek yang diamati mengalaminya, menangkap, merasakan fenomena sesuai pengertian subjek dan

objek yang diteliti, (Djaelani dalam Julyta Prisca Aulia, 2018, hlm. 41).

## **G. Teknik Pengolahan Data**

### **1. Analisis Regresi Sederhana**

Teknis analisis pengolahan data pada penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana. Analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel X (Upah) dengan variabel Y (Kesejahteraan).

Analisis regresi sederhana merupakan sebuah metode yang digunakan di dalam penelitian yang menerangkan variable dependennya saja. Perhitungan persamaan regresi sederhana metode *Least Squares*.

Bentuk persamaan regresi :

$$Y = b_0 + b_1X_i + e_i$$

Keterangan :

Y = Variabel Kesejahteraan

$b_0$  = Nilai konstanta atau intersep

$b_1$  = Nilai slope

X = Variabel Tingkat upah

$e_i$  = Variabel gangguan

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Normalitas**

Uji Asumsi Normalitas sangat penting dilakukan, karena bertujuan untuk mengetahui apakah variabel penelitian berdistribusi secara normal atau tidak ada masalah. Adapun ketentuan dari uji Normalitas yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0.05$  maka Distribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0.05$  maka Distribusi tidak normal

### **b. Uji Homoskedastisitas**

Uji homoskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah data data mempunyai variansi yang sama diantara data tersebut. Data yang diharapkan adalah data yang memiliki variansi sama yang disebut homoskedastisitas, sedangkan jika variansi tidak sama, disebut heteroskedastisitas.

## **3. Uji Hepotesis**

### **a. Uji T**

Uji T merupakan sebuah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah suatu koefisien regresi signifikan atau tidak. pengujian hipotesis bisa dilakukan dengan membandingkan antara

nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan sebaliknya jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### **b. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kelayakan model menerangkan variasi variable dependen. atau seberapa besar pengaruh antara variable dependen dan independen yang dinyatakan menggunakan presentase (%).

Uji uji tersebut dilakukan menggunakan bantuan komputer dengan pertimbangan agar mencapai seefesian mungkin serta mempertimbangkan pula faktor ketelitian hasil analisisnya, dengan menggunakan alat analisis yaitu *SPSS 22*.

### **H. Indikator Penelitian**

Untuk memudahkan penelitian, dalam hal ini peneliti membuat tabel indikator untuk dalam mengumpulkan data. indikator penelitian sebagai berikut.

**Tabel 3.1**

#### **Tabel Indikator Penelitian**

Variabel	Indikator
----------	-----------

- |                  |                           |
|------------------|---------------------------|
| 1. Tingkat Upah  | a. Biaya Hidup            |
|                  | b. Kepuasan               |
| 2. Kesejahteraan | a. Keagamaan              |
|                  | b. Kesehatan              |
|                  | c. Pendidikan             |
|                  | d. Sandang, Pangan, Papan |

## **I. Validitas dan Rehabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan. Kreteria pengujian validitas ini menggunakan taraf  $\alpha = 5\%$  atau 0.05 jika

$R_{\text{hitung}} > R_{\text{tabel}}$  maka dinyatakan valid

$R_{\text{hitung}} < R_{\text{tabel}}$  maka dinyatakan tidak valid

### **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontruk-kontruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Kriteria pengujinya adalah:

Taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  atau 0.05

$R_{hitung} > R_{table}$  maka dinyatakan reliable

$R_{hitung} < R_{table}$  maka dinyatakan tidak reliabel